

ABSTRACT

This research examines the effect of investors' reaction towards the issuance of modified audit opinion. When a company received modified audit opinion on the financial statement it would give signal to the investors, there is something wrong with how the management runs the company. The signal then can be measured by using stock price and trading volume. The stock return is calculated by using abnormal return, meanwhile trading volume is calculated by using abnormal volume. The modified observed in this research are qualitative audit opinion, adverse audit opinion and disclaimer of audit opinion.

The research uses 56 sample companies listed in Indonesian Stock Exchange from year 2010 until 2015. The purposive sampling method was used by employing some criteria. The data are categorized as secondary data obtained from Bloomberg's and Osiris' database. The dependent variable in this research are abnormal return and abnormal volume was proxied by modified audit opinion by model listed in Chen (2000). The hypothesis testing was done by using regression by controlling some factors such as book to market ratio, change in company's top executives, return on equity and repetition of opinion received.

The regression result shows that there is significant market reaction relating to the issuance of modified audit opinion when measured by abnormal volume. The significance occurs on the day after the issuance of modified audit report. However there is no significant when measured by using abnormal return. This condition shows that the issuance of modified audit opinion does affect the investors, however only few investors are affected by the issuance of modified audit opinion.

Keywords: modified audit opinion, abnormal return, abnormal volume, regression, stock price, trading volume.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur reaksi investor terhadap pengumuman laporan audit dengan opini modifikasian. Ketika perusahaan mendapatkan opini audit modifikasian, hal tersebut akan menjadi sinyal bagi investor bahwa manajemen tidak melakukan tugasnya dengan baik. Sinyal tersebut dapat diukur menggunakan return saham dan trading volume. Return saham dapat dihitung menggunakan abnormal return, sedangkan trading volume dihitung menggunakan abnormal volume. Opini modifikasian yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan tidak dapat menyatakan opini.

Penelitian ini menggunakan 56 sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2015. Metode purposive sampling digunakan dengan beberapa kriteria. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui database bloomberg dan osiris. Variabel dependen yang digunakan diantaranya adalah abnormal return dan abnormal volume, yang dihitung menggunakan model regresi pada Chen (2000). Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi yang mengkontrol beberapa faktor seperti book to market ratio, change in company's top executive, return on equity dan repetition of opinion received.

Hasil regresi menunjukkan bahwa reaksi investor hanya terpengaruh secara signifikan oleh pengumuman laporan audit dengan opini modifikasian ketika reaksi tersebut diukur menggunakan abnormal volume. Signifikansi ini terjadi satu hari setelah pengumuman opini audit. Sebaliknya, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara reaksi investor pada pengumuman laporan audit dengan opini modifikasian ketika diukur menggunakan abnormal return. Hal ini dapat dijelaskan dengan fenomena bahwa hanya sebagian kecil dari investor yang terpengaruh atas pengumuman opini audit yang telah dimodifikasi.

Kata Kunci: modifikasi opini audit, abnormal return, abnormal volume, regresi, harga saham, trading volume.